

Literasi 2(2)

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 download.garuda.kemdikbud.go.id 7%
Internet Source

2 jurnal.politeknik-kebumen.ac.id 5%
Internet Source

3 journalkeberlanjutan.com 4%
Internet Source

4 Andini, Delita Ega, Guskarnali, Guskarnali, Irvani, Irvani. "ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI PULAU PANJANG DAN PULAU TINGGI KABUPATEN BANGKA SELATAN", Universitas Persada Indonesia YAI, 2019 2%
Internet Source

5 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II 2%
Student Paper

6 core.ac.uk 2%
Internet Source



Literasi 2(2)

by Ardiansyah Kurniawan

Submission date: 29-Mar-2023 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2049777345

File name: Literasi_2_2.pdf (1,009.97K)

Word count: 2316

Character count: 15147

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

VoL 2. No 2 Agustus 2022 ISSN 2775-3301

**JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI
(LITERASI)**



literasi

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Jl. Rangka Sentap, Dalong, Sukaharja,
Ketapang 78813, Kalimantan Barat



Address : <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi>

EDITORIAL TEAM

Chief-in- Editor :

Muh Anhar, S.T., M.T. *Politeknik Negeri Ketapang, Indonesia*



Editor :

1. Ningrum Astriawati, S.Si., M.Sc. *Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Indonesia*



2. Laily Ulfiyah, M.T. *Politeknik Negeri Madura, Indonesia*



3. Bd.Julina BR Sembiring, SST., M.Kes. *Institut Kesehatan Helvetia Medan*

4. Raudhatul Fadhilah, S.Pd., M.Si. *Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia*



5. Drs. Neneng Nuryati, M.Pd. *Politeknik Negeri Bandung, Indonesia*



6. Dr. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, M.Si. *Universitas Tarumanegara, Indonesia*



7. Harliana, S.T., M.Cs. *Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia*



8. Dewi Ismu Purwaningsih, S.Pd., M.A. *Universitas Nahdlatul Ulama, Pontianak, Indonesia*



9. Darsini, S.T., M.Si. *Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia*



10. Refid Ruhibnur, S.ST., M.M. *Politeknik Negeri Ketapang, Indonesia*

11. Trian Adimarta, S.TP., M.Sc. *Politeknik Negeri Ketapang, Indonesia*



12. Kelik Sussolaikah, S.Kom., M.Kom. *Universitas PGRI Madiun, Indonesia*



ARTICLE

Upaya Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi Pada Masa Pandemi Covid-19

Nur Halimah, Nurun Salaman Alhidayat, Zakariyati, Dwi Esti Handayani

555-559



Pendampingan Pertolongan Dasar Pada Kondisi cardiac arrest di Desa Borisallo Kab. Gowa

alamsyah alamsyah, samsir samsir, sulasri sulasri, suntin suntin

560-564



Memberi Dampingan Untuk Menumbuhkan Rasa Kasih Diantara Anak-anak Panti Asuhan Niscahaya Indonesia Dengan Bermain dan Saling Berbagi Cerita

Lulu Dewi Sari Simbolon

565-569



Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Kredit Dan Laporan Keuangan UMKM Beken Kabupaten Bekas

Adibah, Siska Wulandari, Rina Nurjanah, Arief Teguh Nugroho

570-576



Pelatihan Penggunaan Software Geogebra Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi SPLDV Di MTs. Swasta Al-Jihad Medan

Muhammad Rizky Mazaly, Doni Irawan Saragih, Riska Amalia

1020-1026



Pemasangan Panel Surya di Gereja Toraja Jemaat Lembah Kasih Ollon, Buakayu Kabupaten Tana Toraja

Simon Patabang, Jeremias Leda

1072-1077



Program Of Village Development Based On Aquafarming In Program Of Picnic (Aquaponic Education) In Panjang Island, Lepar Pongok, South Bangka

ardiansyah kurniawan, Olivia Khanati, Eka Nurcahyono, Febi Kurniawati, Kiki Arizona, Sandika Wahyudi, Rina Apriyanti, Mustobi Prananda, Heru Anggara

1090-1095



Health Education for Pregnant Women and Optimizing the Consumption of Multivitamin Tablets

Rahmawaty Hasan, Fauzah Cholashotul I, Ismayani

1114-1119



Optimalisasi Branding UMKM Olahan Belimbing Wuluh Sebagai Produk Unggulan Di Sambiarum

Cherryl Tasya Puspita Sari, Tedy Dwi Yuliansya, Virginia Mandasari, Ayundha Evanthi, Susi Hardjati

1305-1314



Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya!

Maria Augustine Graciafernandy, Erlina Dewi Endah Amaliyah, Eko Usriyono, Masine Slahanti

1315-1320



Pole Support of Solar Panel at Ollon Church

Limbran Sampebatu

1327-1333



Pembangunan Ruang Terbuka Hijau Melalui Budidaya Tanaman Secara Vertikultur Di Kawasan Perkotaan Kelurahan Wonorejo Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya

Anasthasia Marshanda, Dewi Ratih, U'ud Uda Marlina, Moch. Raihan Ramadhani, Nurul Azizah

1340-1346



Analysis of Financial Statements Based on Digital Financial Applications for MSMEs, Syaha Chips, Blitar City

Elsa Nabella, Kevin Vansa Ernanda2, Emiliana Nisa Syahniar, Ircha Olifia, Mahendra Alfatoni Hadinata, Nanik Hariyana, , Dewi Deniaty Sholihah

1353-1358



Program Bina Desa Berbasis Akuafarming Dalam Program Piknik (Pendidikan Akuaponik) Di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Bangka Selatan

Olivia Khanati¹, Eka Nurcahyono¹, Febi Kumiawati¹, Kiki Arizona¹, Sandika Wahyudi¹, Rina Apriyanti¹, Mustobi Prananda¹, Heru Anggara¹, Ardiansyah Kurniawan^{2*}

¹ Himpunan Mahasiswa Akuakultur (Himakuatik) Universitas Bangka Belitung, Kampus Terpadu Balunijuk, Merawang, Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

² Jurusan Akuakultur, Universitas Bangka Belitung; Kampus Terpadu Balunijuk, Merawang, Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

*Email : ardian_turen@yahoo.co.id

5

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 12-07-2022

Revised: 12-07-2022

Accepted: 13-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Akuaponik, Pulau Panjang, Demplot, Sayuran

Keywords:

Aquaonic, Panjang Island, Demplot, Vegetable

Korespondensi:

Ardiansyah Kurniawan
ardian_turen@yahoo.co.id

Abstrak

3

Pulau Panjang merupakan salah satu pulau dalam wilayah Kecamatan Lepar Pongok, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penduduk di pulau ini mengandalkan sumberdaya laut sebagai pencahariannya sebagai nelayan. Hasil tangkapannya sering memunculkan ikan rucah non ekonomis yang menjadi limbah dan terbuang sia-sia. Pulau ini juga memiliki sumberdaya sayuran yang terbatas. Program bina desa ini mengimplementasikan pendidikan akuaponik untuk memberikan pengetahuan awal tentang budidaya ikan sekaligus sayuran dengan memanfaatkan limbah ikan rucah sebagai pakan ikan. Pendidikan akuaponik menggunakan metode demplot yang melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Setelah konstruksi akuaponik selesai, diberikan penjelasan tentang sistem dan pengelolaannya kepada masyarakat. Warga Pulau Panjang antusias untuk mengetahui lebih detil dan turut belajar tentang akuaponik.

Abstract

Panjang Island is one of the islands in the Lepar Pongok District, South Bangka Regency, Province of Bangka Belitung Islands. The inhabitants of this island rely on marine resources for their livelihood as fishermen. The catch often results in non-economic fish which becomes wasted. The island also has limited vegetable resources. Program of village development implements aquaponics education to provide initial knowledge about fish and vegetable cultivation by utilizing fish waste as fish feed. Aquaponic education uses a demonstration plot method that involves the community in the process. After the aquaponics construction was completed, an explanation of the system and its management was given to the community. Panjang Island residents are enthusiastic to know more details and also learn about aquaponics.

1. PENDAHULUAN

Bangka Selatan merupakan kabupaten di Pulau Bangka yang terletak di bagian selatan. Keunikan wilayah ini dibandingkan kabupaten lainnya adalah terdapatnya kecamatan yang menaungi gugusan pulau. Terdapat dua kecamatan yang termasuk dalam gugusan pulau, yaitu Kecamatan Lepar Pongok dan Kecamatan Kepulauan Lepar. Potensi perikanan tangkap menjadi sumber pendapatan utama di kedua kecamatan yang memiliki garis pantai yang tinggi, namun tentu memiliki kendala jangkauan transportasi yang terbatas.



1

Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Olivia Khanati, Eka Nurcahyono, Febi Kurniawati, Kiki Arizona, Sandika Wahyudi, Rina priyanti, Mustobi Prananda, Heru Anggara
Program Bina Desa Berbasis Akuafarming Dalam Program PIKNIK (Pendidikan Akuaponik) di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Bangka Selatan

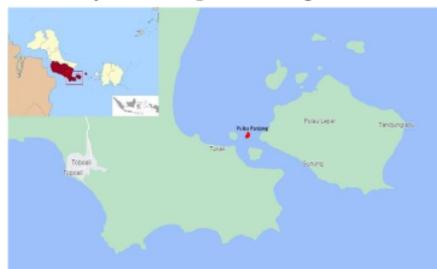
⁴ Kecamatan Lepar Pongok merupakan salah satu gugusan pulau yang ada di wilayah Bangka Selatan yang mempunyai beragam pariwisata baik wisata bahari maupun wisata budaya (Andini *et al.*, 2019). Mangrove menjadi salah satu potensi wisata dan sumber carbon di wilayah ini (Heriyanto, 2019; Farhaby *et al.*, 2020). Produksi perikanan tangkap masih menjadi andalan di kecamatan ini dengan Cumi sebagai salah satu unggulannya (Febrianto *et al.*, 2017; Baskoro, 2019).

Pulau Panjang merupakan salah satu pulau dalam wilayah Kecamatan Lepar Pongok. Pulau ini juga memiliki potensi wisata bahari dan perikanan tangkap. Jumlah penduduk di pulau ini sebanyak 80 kepala keluarga dengan sebagian besar pencahariannya sebagai nelayan. Hasil tangkapan ikan juga memunculkan ikan rucah non ekonomis yang menjadi limbah dan terbuang sia-sia. Ikan rucah masih memiliki potensi protein meskipun secara ekonomis kurang bermanfaat (Erfianto *et al.*, 2013). Ikan rucah sering digunakan sebagai makanan ikan yang murah dalam akuakultur. Protein ikan rucah yang murah dapat berubah menjadi protein ikan akuakultur yang memiliki nilai ekonomis. Masalah lainnya adalah sumber sayuran sangat terbatas di pulau ini. Kebutuhan sayuran diperoleh dari Pulau Bangka yang menyebabkan harganya lebih mahal. Sementara sayuran merupakan sumber vitamin yang diperlukan dalam metabolisme dan sistem imun manusia (Afa *et al.*, 2021). Vitamin juga diperlukan untuk menjaga keberlangsungan hidup dan pertumbuhan yang normal. Vitamin-vitamin tidak dapat dibuat dalam jumlah yang cukup oleh tubuh, oleh karena itu harus diperoleh bahan pangan yang dikonsumsi.

Pada kegiatan bina desa ini, Himpunan Mahasiswa Akuakultur (HIMAKUATIK) Universitas Bangka Belitung memulai peningkatan pengetahuan untuk diversifikasi sumber penghasilan masyarakat pada budidaya ikan. Produksi sayuran juga memerlukan solusi agar masyarakat dapat membudidayakan sayuran. Pada program bina desa ini diimplementasikan pada program PIKNIK (Pendidikan Akuaponik) untuk memberikan pengetahuan awal tentang budidaya ikan sekaligus sayuran dalam satu sistem yang disebut akuaponik. Akuaponik menghasilkan produksi ganda berupa ikan dan sayuran hidroponik (Kurniawan *et al.*, 2022). Diharapkan penyuluhan dan pendampingan tentang akuaponik ini dapat memberikan wawasan baru, solusi permasalahan serta memanfaatkan potensi wilayah bagi masyarakat di Pulau Panjang.

³ 2. METODE

³ Pelaksanaan program bina desa dilaksanakan pada tanggal 16 - 20 Juni 2022. Lokasi pengabdian berada di Dusun Pulau Panjang yang terletak pada posisi 02° 57'43" LS dan 106° 41'37" BT dengan luas daratan 47,450 ha dan panjang pantai 2.787,892 m (Gambar 1). Pulau ini merupakan bagian dalam wilayah Kabupaten Bangka Selatan.



² Gambar 1. Lokasi program bina desa di Pulau Panjang, Kabupaten Bangka Selatan.



¹ Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Pelaksanaan bina desa menggunakan pendekatan diskusi dengan masyarakat dan demonstrasi plot (demplot) untuk memberikan pemahaman tentang akuaponik. Pendekatan demplot ini memudahkan pemahaman masyarakat tentang akuaponik (Dewanti, 2019). Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan Alat dan Bahan
Serangkaian kegiatan persiapan alat dan bahan meliputi pengumpulan bahan dan alat yang akan digunakan pada pelaksanaan program PIKNIK (Pendidikan Akuaponik) di Pulau Panjang. Semua bahan dan peralatan dipersiapkan di Universitas Bangka Belitung. Benih Ikan Nila mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Selatan dan Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah.
- 2) Membawa Alat dan Bahan ke Pulau Panjang
Alat dan bahan akuaponik didistribusikan dari Universitas Bangka Belitung ke desa Tukak, Kabupaten Bangka Selatan menggunakan transportasi darat bus kampus dan dilanjutkan dengan penyeberangan ke Pulau Panjang melalui transportasi laut menggunakan kapal ikan.
- 3) Berdiskusi dengan Kelompok Masyarakat Tentang Akuaponik
Berdiskusi dengan kelompok masyarakat tentang akuaponik dilakukan dengan masyarakat dari berbagai kalangan di Pulau Panjang.
- 4) Merakit demplot bersama masyarakat
Pembuatan demplot dirancang sebagai sarana pembelajaran masyarakat secara umum mengenai teknologi akuaponik yang akan diterapkan. Pendekatan partisipasi masyarakat ini dinilai lebih memberikan pemahaman dan terjalin kedekatan antara pengabdian dengan warga (Tanjung dan Yenni, 2018).
- 5) Melatih Masyarakat Mengelola Demplot
Pelatihan masyarakat dalam mengelola demplot dilakukan dengan memberi pelatihan mengenai pengetahuan pertanian dan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan teknologi akuaponik menggunakan komoditas Ikan Nila dan sayuran seperti Kangkung dan Sawi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dan bahan yang digunakan pada demplot akuaponik dipersiapkan sebelum keberangkatan. Peralatan tersebut berupa kolam terpal, kayu penyangga, pompa air, dan talang hidroponik. Bahan yang dipersiapkan adalah benih Ikan Nila, pakan ikan dan bibit sayuran. Semua bahan dan peralatan didistribusikan bersama 30 mahasiswa Himakuatik yang akan melaksanakan pengabdian di Pulau Panjang. Transportasi darat menggunakan bus memerlukan waktu tempuh 4 jam dan dilanjutkan penyeberangan menggunakan kapal ikan (Gambar 2). Peralatan akuaponik yang digunakan dalam pengabdian ini berbasis kolam terpal. Kolam ini dinilai sesuai untuk penggunaan di pulau karena memudahkan pengirimannya. Kolam terpal juga populer dikembangkan untuk akuaponik (Mulyadi *et al.*, 2019). Kolam terpal juga digunakan untuk akuaponik Ikan Nila skala besar (Nawawi *et al.*, 2018).



Olivia Khanati, Eka Nurcahyono, Febi Kurniawati, Kiki Arizona, Sandika Wahyudi, Rina priyanti, Mustobi Prananda, Heru Anggara
Program Bina Desa Berbasis Akuafarming Dalam Program PIKNIK (Pendidikan Akuaponik) di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Bangka Selatan



Gambar 2. Keberangkatan dengan jalur darat dan dilanjutkan penyeberangan laut.

Peralatan konstruksi akuaponik yang telah dipersiapkan, selanjutnya dirakit di salah satu pekarangan rumah warga yang memiliki akses listrik dan dekat jalur utama dalam Dusun Pulau Panjang (Gambar 3). Proses perakitan dilakukan bersama warga. Meskipun sebagian warga hanya melihat, hal ini diapresiasi sebagai keingintahuan masyarakat terhadap pengetahuan baru. Ikut sertanya masyarakat dalam pembuatan konstruksi akuaponik ini memperkuat keberlanjutan akuaponik, karena melalui partisipasi memberikan pemahaman lebih tinggi (Hertika *et al.*, 2021). Keingintahuan masyarakat juga dipahami karena akuaponik merupakan pengetahuan baru bagi masyarakat Pulau Panjang. Akuaponik sebenarnya bukan sistem baru di Indonesia. Modifikasinya telah berkembang luas dan bahkan menjadi model untuk sistem yang berkelanjutan (Sungkar, 2015). Namun masih banyak masyarakat yang belum memperoleh pengetahuan tentang sistem ini sehingga menjadi hal yang baru bagi mereka (Delis, 2021).



Gambar 3. Perakitan sistem akuaponik

Setelah konstruksi akuaponik selesai, tim mahasiswa menjelaskan tentang sistem dan pengelolaannya kepada masyarakat (Gambar 4). Sebagian besar masyarakat yang hadir dalam penjelasan tentang akuaponik adalah ibu-ibu yang merupakan istri nelayan. Hal ini diahami karena diwaktu yang sama, para nelayan sedang melau menangkap ikan. Pemahaman bagi para istri juga penting untuk memberikan ketrampilan dalam menambah penghasilan keluarga (Hertika *et al.*, 2021). Antusiasme masyarakat untuk hadir dalam pemaparan juga diapresiasi sebagai ketertarikan tentang akuaponik. Ketertarikan ini dapat dinilai sebagai



¹ Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

minat dalam mengembangkan akuaponik. Setidaknya memberikan peningkatan pengetahuan tentang akuaponik (Zubaidah *et al.*, 2020).



Gambar 4. Penyerahan secara simbolis demplot akuaponik kepada tokoh masyarakat dan penjelasan penggunaan akuaponik kepada masyarakat

Antusiasme masyarakat Pulau Panjang untuk mengetahui tentang akuaponik dan pengelolaannya ini menjadi langkah awal yang baik. Keingintahuan yang tinggi ini diharapkan meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuaponik yang dapat memanfaatkan ikan rucah untuk menghasilkan ikan dan sayuran yang lebih ekonomis. Peningkatan pengetahuan ini dapat diikuti upaya masyarakat untuk turut mengembangkan akuaponik secara mandiri sebagai sumber pendapatan tambahan dan penyedia sumber vitamin dari sayuran bagi keluarga.

4. KESIMPULAN

Akuaponik merupakan salah satu sistem budidaya ikan terintegrasi dengan budidaya sayuran. Pendidikan akuaponik bagi masyarakat Pulau Panjang yang memiliki potensi limbah ikan rucah dan masalah pada keterbatasan sayuran dapat terbantu dengan penerapan akuaponik. Pendidikan akuaponik menggunakan metode demplot yang melibatkan masyarakat dalam proses penyusunannya. Setelah konstruksi akuaponik selesai, diberikan penjelasan tentang sistem dan pengelolaannya kepada masyarakat. Warga Pulau Panjang antusias untuk mengetahui lebih detil dan turut belajar tentang akuaponik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Bangka Belitung atas pendanaan pengabdian bina desa dan penyediaan transportasi darat, DKP Kabupaten Bangka Tengah dan DKP Kabupaten Bangka Selatan atas bantuan benih ikan, Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas bantuan tenda, dan Hatchery Akuakultur atas dukungannya dalam akuaponik.

DAFTAR PUSTAKA

Heriyanto, H. H. N. (2019). Keanekaragaman Mangrove dan Sediaan Karbonnya di Kepulauan Lepar Pongok, Bangka Selatan. *Buletin Plasma Nutfah*, 25(2), 123-132.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Olivia Khanati, Eka Nurcahyono, Febi Kurniawati, Kiki Arizona, Sandika Wahyudi, Rina Apriyanti, Mustobi Prananda, Heru Anggara
Program Bina Desa Berbasis Akuafarming Dalam Program PIKNIK (Pendidikan Akuaponik) di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Bangka Selatan

- Farhaby AM, Abdullah A, Carmila et al. (2020). Analisis kesesuaian ekosistem mangrove sebagai kawasan ekowisata di Pulau Kelapan Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Enggano* Vol, 5(2), 132-142.
- Baskoro, M. S. (2019). Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Terpadu Berbasis Sumberdaya Unggulan Lokal: Studi Kasus Perikanan Cumi di Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(3), 541-553.
- Febrianto, A., Simbolon, D., & Haluan, J. (2017). Pola Musim Penangkapan Cumi-cumi Di Perairan Luar Dan Dalam Daerah Penambangan Timah Kabupaten Bangka Selatan. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 8(1), 63-71.
- Andini, D. E., Guskarnali, G., & Irvani, I. (2019). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Panjang dan Pulau Tinggi Kabupaten Bangka Selatan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 2(3), 101-107.
- Erfanto, F., Hutabarat, J., & Arini, E. (2013). Pengaruh substitusi silase ikan rucah dengan persentase yang berbeda pada pakan buatan terhadap efisiensi pakan, pertumbuhan dan kelulushidupan benih ikan mas (*Cyprinus carpio*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 1(2), 26-36.
- Afa, L., Rahni, N. M., Namriah, N., Hisein, W. S. A., Sakir, S., & Johan, E. A. (2021). Optimalisasi Lahan Pekarangan untuk Budidaya Sayuran Masa Pandemi Covid-19 untuk Peningkatan Imun Keluarga. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 22-27.
- Kurniawan, A., Robin, R., Bidayani, E., Kurniawan, A., Syarif, A. F., Syaputra, D., ... & Fitriyanto, M. H. (2022). Model Pengembangan Produktivitas dan Kemandirian Masyarakat Akademik Berbasis Akuaponik di Universitas Bangka Belitung. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 201-208.
- Dewanti, P. (2019). Budidaya Terpadu Ikan dan Sayuran melalui Metode Akuaponik Di Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 13(4), 164-174.
- Tanjung, I. S., & Yenni, E. (2018). Penerapan Pendekatan Partisipatoris Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Untuk Mewujudkan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Mulyadi, M., Pamukas, N. A., Adelina, A., Lukistyowati, I., & Yoswati, D. (2019). Pelatihan budidaya ikan lele pada kolam terpal dengan sistem akuaponik di Desa Harapan, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 347-354).
- Nawawi, N., Sriwahidah, S., & Jaya, A. A. (2018). IbKIK Budidaya ikan nila sistem akuaponik. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 2(1), 37-43.
- Hertika, A. M. S., Fadjar, M., Permanasari, S. W. A., & Nugroho, B. A. (2021). Program pemberdayaan PKK melalui program pengembangan sistem akuaponik di Desa Ampeldento, Karangploso, Malang. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 83-94.
- Delis, P. C. (2021). Diseminasi Ikan Dan Sayur Organik Melalui Teknologi Akuaponik Pada Kelompok Mandiri Sentosa Di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 5(1), 39-43.
- Sungkar, M. (2015). *Akuaponik ala Mark Sungkar*. AgroMedia. Jakarta
- Zubaidah, A., Sutarjo, G. A., Amir, N. O., & Firmadhaka, R. 2020. Peningkatan Minat Budi Daya Melalui Pelatihan Produksi Pakan Ikan Mandiri dan Akuaponik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(2), 112-117.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Literasi 2(2)

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

22 %
INTERNET SOURCES

4 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 download.garuda.kemdikbud.go.id 7 %
Internet Source

2 jurnal.politeknik-kebumen.ac.id 5 %
Internet Source

3 journalkeberlanjutan.com 4 %
Internet Source

4 Andini, Delita Ega, Guskarnali, Guskarnali, Irvani, Irvani. "ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI PULAU PANJANG DAN PULAU TINGGI KABUPATEN BANGKA SELATAN", Universitas Persada Indonesia YAI, 2019 2 %
Internet Source

5 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II 2 %
Student Paper

6 core.ac.uk 2 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On